



Pelatihan Kewirausahaan Bagi Wirausaha Pemula di Kota Pekalongan

Mahirun^{1*}, Arih Jannati², Titi Rahayu Prasetiani³, Tsamara⁴

Program Studi Manajemen^{1,2,4}, Program Studi Akuntansi³
Universitas Pekalongan

e-mail: mahirun@yahoo.com^{1*}, arih.jannati@gmail.com², titi.unikal@gmail.com³,
tsamara03.unikal@gmail.com⁴

Abstrak

Pelatihan kewirausahaan bagi wirausaha pemula di Kota Pekalongan merupakan upaya pengembangan UMKM untuk berdaya saing dengan usaha lain yang sudah ada dan maju. Dinas Perdagangan, Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Kota Pekalongan bekerja sama dengan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pekalongan melakukan kegiatan pelatihan bertujuan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan dan meningkatkan penjualan produk barang dan jasa yang dihasilkan UMKM. Metode yang digunakan adalah pelatihan kewirausahaan dan bauran pemasaran kepada 60 (enam puluh) wirausaha pemula di Kota Pekalongan. Jenis aktivitas yang akan dilakukan dalam rangkaian kegiatan PKM ini meliputi: (1) Identifikasi dan penetapan target peserta; (2) Identifikasi kebutuhan; (3) Pelaksanaan pelatihan, dan (4) Evaluasi kegiatan. Hasil pelaksanaan PKM adalah terlaksananya kegiatan di Hotel Dafam dengan peserta 60 orang wirausaha pemula di Kota Pekalongan. Hari pertama diisi dengan pemaparan kebijakan Pemerintah Kota Pekalongan yang mendukung kewirausahaan. Hari kedua diisi dengan materi motivasi kewirausahaan, dan hari ketiga pemaparan materi bauran pemasaran.

Kata Kunci: *UMKM, Pelatihan, Kewirausahaan, Pemasaran, Bauran Pemasaran.*

Abstract

Entrepreneurship training for budding entrepreneurs in Pekalongan City is an effort to develop MSMEs to be competitive with other existing and developed businesses. The Department of Trade, Cooperatives and Small and Medium Enterprises of Pekalongan City in collaboration with the Faculty of Economics and Business, Pekalongan University conducted training activities aimed at fostering an entrepreneurial spirit and increasing sales of goods and services produced by MSMEs. The method used is entrepreneurship and marketing mix training for 60 (sixty) budding entrepreneurs in Pekalongan City. The types of activities that will be carried out in this series of PKM activities include: (1) Identification and determination of target participants; (2) Identification of needs; (3) Implementation of training, and (4) Evaluation of activities. The results of the PKM implementation are the implementation of activities at the Dafam Hotel with 60 participants from novice entrepreneurs in Pekalongan City. The first day was filled with exposure to Pekalongan City Government policies that support entrepreneurship. The second day was filled with entrepreneurial motivation material, and the third day was the presentation of marketing mix material.

Kata Kunci: *MSMEs, Training, Entrepreneurship, Marketing, Marketing Mix.*

PENDAHULUAN

Sampai dengan tahun 2022, Jumlah penduduk Kota Pekalongan Pekalongan sebanyak 309.742 jiwa yang terdiri dari 153.351 jiwa penduduk perempuan dan 156.391 penduduk laki-laki (*Kota Pekalongan Dalam Angka 2023*, 2023). Tingkat pertumbuhan ekonomi Kota Pekalongan mencapai 5,76%, lebih tinggi dibandingkan Provinsi Jawa Tengah yang mencapai 5,31%. Data tingkat pengangguran diketahui 4,98%, lebih rendah dari Provinsi Jawa Tengah yang mencapai 5,57%, dengan tingkat partisipasi Angkatan kerja mencapai 70,35% dan tingkat kesempatan kerja mencapai 95,02%. Dengan kondisi yang demikian, maka Kota Pekalongan yang merupakan Kota Kreatif dunia memiliki jumlah UMKM mencapai 8.000, maka peluang usaha di bidang UMKM terbilang sangat terbuka, karena pendapatan perkapita penduduk Kota Pekalongan mencapai 37,07 juta sementara pengeluaran perkapita pertahun mencapai 12,60 juta. Hal tersebut, masih ditambah lagi dengan Indeks Pembangunan Manusia yang mencapai 75,90, dan termasuk yang tertinggi di wilayah saptamitra pantura.

Berdasarkan hal tersebut, Dinas Perdagangan, Koperasi, dan Usaha Kecil dan Menengah (Dindagkop & UKM) Kota Pekalongan bekerjasama dengan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pekalongan melakukan pelatihan kewirasusahaan bagi wirausaha pemula dengan tujuan meningkatkan daya saing produk dan jasa yang dihasilkan oleh UKM. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan kegiatan usaha produktif baik dimiliki oleh perorangan maupun badan usaha, yang sesuai dengan peraturan perundang-undangan Nomor 20 tahun 2008, UMKM dibedakan meliputi usaha mikro, usaha kecil, dan usaha menengah. Pengembangan sektor UMKM dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan mampu menekan angka kemiskinan suatu negara (Septiani et al., 2021).

Gunartin (2017) menjelaskan bagaimana peran penting dari pemerintah dalam pengembangan UMKM, karena UMKM merupakan bagian penting dari perekonomian suatu bangsa. Disi lain, Aliyah (2022) menegaskan bahwa keberadaan UMKM dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat luas. Apalagi sumbangsih UMKM terhadap penyerapan tenaga kerja dan pembentukan Produk Domestik Bruto (Sarfiah et al., 2019). Sejalan dengan hal tersebut Dewi et al. (2022) dalam kajiannya menemukan bahwa sektor UMKM telah terbukti menjadi pilar perekonomian yang Tangguh dan dapat mengurangi pengangguran bagi angkatan kerja yang tidak terserap di pasar kerja. Pelaku UMKM harus berfikir kreatif dan inovatif untuk menghadapi tantangan, karena kondisi pasar yang dinamis. Oleh karena itu UMKM harus mampu inovatif untuk mengembangkan produk, penyerapan tenaga kerja, fleksibel dan adaptif terhadap perubahan pasar (Suyadi dkk., 2018).

Pelatihan ditujukan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan di masyarakat (Permana, 2017), dan juga pelatihan digunakan untuk pengenalan konsep bauran pemasaran. Konsep bauran pemasaran menjadi menarik bagi UMKM karena diharapkan UMKM memiliki produk yang unik dan spesifik

sehingga pemasarannya juga harus sesuai dengan target pasar yang dituju. Kegiatan pemasaran yang berhasil dapat meningkatkan omzet penjualan dan dapat meningkatkan pendapatan, sehingga dalam jangka panjang tercipta wirausaha-wirausaha baru di Kota Pekalongan yang semakin banyak.

METODE

Solusi mengatasi permasalahan wirausaha pemula adalah bagaimana menumbuhkan mindset yang kuat tentang kewirausahaan dan bagaimana memasarkan produk barang dan jasa yang dihasilkan. Melalui kegiatan pelatihan kewirausahaan, diharapkan produk dan jasa UMKM dapat dikenal dan menarik minat beli konsumen sehingga berimbas pada peningkatan penjualan dan pada akhirnya peningkatan laba bagi UMKM. Metode konvensional melalui pemaparan materi, ceramah, dan diskusi dilakukan dengan tujuan untuk mendapatkan pemahaman materi bagi peserta.

Target peserta pelatihan mencapai 60 (enam puluh) orang wirausaha pemula yang ada di Kota Pekalongan dengan hasil produk seperti kerajinan batik, makanan dan minuman, keripik pisang/makanan ringan, dan dimsum. Aktivitas PKM meliputi : 1) penetapan target peserta, 2) identifikasi kebutuhan, 3) pelaksanaan pelatihan, dan 4) evaluasi kegiatan. Kegiatan ini dilaksanakan antara bulan Februari sampai dengan Maret 2023. Tempat pelaksanaan di Hotel Dafam dengan peserta sekitar 60 orang wirausaha pemula di Kota Pekalongan. Materi pelatihan yakni pelatihan kewirausahaan dan pelatihan pemasaran. Gambaran umum kegiatan PKM disajikan pada tabel 1.

Tabel 1. Pelatihan Kewirausahaan

No	Pelatihan dan Pendampingan	Pemateri
1.	Kebijakan Kota Pekalongan	Kepala Dinas Perdagangan, Koperasi, dan Usaha Kecil Menengah
2.	Pelatihan Kewirausahaan	Titi Rahayu Prasetiani., S.E., M.M
3.	Pelatihan Bauran Pemasaran	Dr. Mahirun., S.E., M.Si

HASIL DAN PEMBAHASAN

PKM: Pelatihan Kewirausahaan bagi Wirausaha Pemula di Kota Pekalongan di laksanakan tanggal 1-3 Februari 2023, dan 7-9 Maret 2023 di Hotel Dafam Jalan Urip Sumoharjo No.53 Medono, Podosugih, Kecamatan Pekalongan Barat, Kota Pekalongan dengan jumlah peserta mencapai 60 peserta, melalui tahapan sebagai berikut:

Pemberian Materi Kewirausahaan

Pemberian materi kewirausahaan merupakan sesi pemberian motivasi sebagai fondasi penting dalam membuka pintu dunia kewirausahaan bagi wirausaha pemula. Peserta diajak untuk mengenal dan merenungi nilai-nilai kewirausahaan, seperti ketangguhan, inovasi, dan kemampuan untuk beradaptasi melalui ceramah inspiratif, kisah sukses pengusaha lokal, dan sesi diskusi. Kesuksesan materi bukan satu-satunya tujuan motivasi ini, tetapi juga

berkontribusi pada pembentukan mentalitas kewirausahaan yang kuat untuk mengatasi setiap hambatan dengan kreativitas dan tekad.

Wirausahawan adalah orang yang menciptakan nilai tambah dengan cara-cara baru dan berbeda agar dapat bersaing (Edwar, 2016). Wirausahawan merupakan orang yang melakukan usaha-usaha kreatif dan inovatif dengan cara pengembangan ide dan meracik sumber daya sedemikian rupa untuk menemukan peluang bagi perbaikan hidupnya. Dengan demikian, wirausahawan berkaitan dengan usaha kreatif dan inovatif dalam menciptakan suatu produk, sehingga dapat tercipta suatu peluang usaha. Adanya usaha yang tercipta ini dapat dijadikan sebagai upaya untuk perbaikan hidup, artinya supaya kehidupan menjadi lebih baik melalui wirausaha yang dilakukan. Kesejahteraan dapat lebih terjamin dengan berwirausaha. Itu sebabnya dikatakan kewirausahaan merupakan syaraf pusat perekonomian suatu negara (Suryana, 2016).



Gambar 1. Pemberian Materi Kewirausahaan

Pemberian Materi Bauran Pemasaran

Pelatihan berikutnya yakni pemberian materi bauran pemasaran sebagai pengetahuan bagi peserta pelatihan bagaimana memasarkan produk sesuai dengan konsep marketing mix. Kotler & Keller (2013) menjelaskan pemasaran merupakan proses sosial bagaimana individu tau kelompok memperoleh apa yang dibutuhkan dan inginkan dengan membuat penawaran, dan mempertukarkan produk dan jasa yang memiliki nilai dengan pihak lain. Sedangkan Bauran Pemasaran adalah kumpulan variabel pemasaran yang dimanfaatkan untuk mencapai tujuan pemasaran pada pasar yang ditargetkan meningkatkan penjualan produk atau jasa.

Bauran pemasaran merupakan bentuk strategi pemasaran. Setiap perusahaan memiliki strategi pemasaran masing-masing sesuai dengan jenis perusahaan tersebut. Semakin baik strategi pemasaran dalam suatu perusahaan maka akan berdampak baik terhadap perusahaan dan berperan dalam meningkatkan keuntungan perusahaan (Fernanda & Choiriyah, 2018). Bauran pemasaran adalah seperangkat alat pemasaran yang digunakan bisnis untuk

mencapai tujuan pemasarannya (Pane, 2018), dan terdiri dari *product* (produk), *price* (harga), *place* (distribusi atau lokasi), dan *promotion* (promosi). Dengan adanya bauran pemasaran maka akan menciptakan stimulus bagi konsumen tentang produk yang akan dibeli, produk mana yang dibeli, kapan mengkonsumsi produk tersebut dan merek apa yang akan dibeli (Rusdianto et al., 2020).



Gambar 2. Pemberian Materi Bauran Pemasaran

SIMPULAN

Kegiatan PKM berupa Pelatihan Kewirausahaan Bagi Wirausaha Pemula Di Kota Pekalongan bertujuan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan dan meningkatkan penjualan produk barang dan jasa yang dihasilkan oleh UMKM. Melalui kegiatan ini produk-produk UMKM dapat cepat dikenal dan sampai pada konsumen sehingga dapat meningkatkan penjualan dan laba. Kegiatan PKM dapat berjalan dengan lancar dan kondusif, peserta kegiatan yaitu wirausaha pemula sangat antusias mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir kegiatan. Kendala yang dihadapi pada saat PKM adalah tidak adanya praktek langsung atau pendampingan pembuatan produk barang dan jasa yang memiliki nilai jual bagi konsumen, sehingga bentuk PKM hanya berupa pemaparan materi dan diskusi.

Berdasarkan evaluasi pelaksanaan PKM ini diperoleh beberapa saran diantaranya, pelaksanaan PKM dalam bentuk pelatihan kewirausahaan terus dilakukan dan ditambah dengan pelatihan pembuatan produk dan jasa yang memiliki nilai jual dan mengandung unsur inovasi dan kreativitas. Saran lainnya adalah durasi pelaksanaan perlu ditambah agar kegiatan pelatihan dapat berjalan secara maksimal, tetapi dengan konsekuensi adanya tambahan biaya pelaksanaan dan juga permintaan dari peserta adanya event pameran bagi produk barang dan jasa yang dihasilkan oleh wirausaha pemula di Kota Pekalongan.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyah, A. H. (2022). Peran Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat. *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 3(1), 64-72.
- Dewi, M. W., Kusuma, I. L., Kristiyanti, L., Fitria, T. N., & Budiyo, B. (2022). Pelatihan Kewirausahaan Bagi Pelaku Umkm Di Kecamatan Tasikmadu

